

Learning Strategies at SD Muhammadiyah 1 Waru During Covid-19 Pandemic [Strategi Pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Waru Saat Pandemi Covid 19]

Mas Abdul Syakar Dimas Muwaffiq*, Muhlasin Amrullah
{ dimassyakar14@gmail.com, muhlasin1@umsida.ac.id}
Fakultas Psikologi dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

Abstract. Education has a urgent role in the development of a nation, including the Indonesian nation. Learning strategy is a plan, method and set of activities that are planned to achieve learning objectives. SD Muhammadiyah 1 Waru has good learning and technological facilities that support it. However, during the COVID- 19 pandemic, there has been a change in learning strategies in the teaching and learning process. Muhammadiyah 1 Waru Elementary School during the COVID- 19 pandemic uses online and offline learning strategies. So that teachers are required to be more creative and able to use technology well. This research uses descriptive qualitative research methods. . The technique of collecting data in this research is through interviews, documentation, and observation, while the triangulation used in this study is technical triangulation. From the results of the research that I made in this regard, it can be concluded that SD Muhammadiyah 1 Waru uses online and offline learning strategies. The online system is used for low grades, namely 1, 2, 3 and 4. The offline system is used for high grades, namely grades 5 and 6.

Keywords: Education, Learning Strategies, Impact of Covid 19.

Abstrak. Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan suatu bangsa termasuk bangsa Indonesia. Strategi pembelajaran adalah suatu rencana, metode dan perangkat aktivitas yang terencana untuk meraih tujuan pembelajaran. SD Muhammadiyah 1 Waru memiliki pembelajaran yang baik dan fasilitas teknologi yang mendukung. Akan tetapi dalam masa pandemi covid 19 ini menjadikan perubahan strategi pembelajaran dalam proses belajar mengajar. SD Muhammadiyah 1 Waru dalam masa pandemi covid 19 ini menggunakan strategi pembelajaran dengan sistem daring dan luring. Sehingga guru dituntut agar lebih kreatif dan bida menggunakan teknologi dengan baik. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. . Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Dari hasil penelitian yang saya buat dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa SD Muhammadiyah 1 Waru menggunakan Strategi pembelajaran Daring dan Luring. Daring digunakan untuk kelas rendah yaitu 1, 2, 3 dan 4. Sistem luring digunakan untuk kelas tinggi yaitu kelas 5 dan 6.

Kata Kunci: Pendidikan, Strategi Pembelajaran, Dampak Covid 19

1. Pendahuluan

Pendidikan mempunyai peranan yang penting dalam perkembangan suatu bangsa, termasuk bangsa Indonesia. Pemerintah sendiri telah mengatur pendidikan dalam Undang-undang no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Bab I Pasal 1 Ayat 1 disebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Sekolah adalah salah tempat atau wadah untuk mencari ilmu. Sekolah tidak hanya mengajarkan pelajaran atau materi tapi sekolah juga tempat untuk membentuk karakter setiap orang agar mempunyai prinsip dan pribadi yang baik. Sekolah adalah sistem interaksi sosial suatu organisasi keseluruhan terdiri atas interaksi pribadi terkait bersama dalam suatu hubungan organik.[1] Strategi pembelajaran adalah suatu rencana, metode dan perangkat aktivitas yang terencana untuk meraih tujuan pembelajaran. Definisi lain dari strategi pembelajaran yaitu suatu rencana rangkaian kegiatan yang pada pemakaian metode dan penggunaan akan semua sumber daya atau kekuatan demi adanya pembelajaran yang disusun untuk meraih tujuan tertentu.

SD Muhammadiyah 1 Waru adalah salah satu sekolah Muhammadiyah di daerah waru yang bertempat di daerah Jl. Anggrek VI No. 36-38, Kureksari. Sekolah SD Muhammadiyah 1 Waru ini merupakan salah satu sekolah yang saya tuju untuk melakukan penelitian untuk membuat karya ilmiah ini. SD Muhammadiyah 1 Waru ini memiliki tujuan dalam mendidik siswanya, salah satunya yaitu menciptakan karakter siswa yang baik dan memiliki akhlak yang baik. Pendidikan di SD Muhammadiyah 1 Waru ini merupakan pendidikan yang sangat baik karena memiliki fasilitas yang memadai dalam menjalankan proses pembelajaran agar proses pembelajarannya bisa berjalan dengan lancar dan sesuai dengan yang diinginkan. Akan tetapi dalam masa pandemi covid 19 ini menjadikan perubahan strategi pembelajaran dalam proses pembelajaran di SD Muhammadiyah 1 Waru, yaitu dengan pembelajaran sistem luring dan daring. Pembelajaran daring ini dilakukan dengan cara guru membagikan tugas atau link untuk menjelaskan suatu materi yang telah disiapkan oleh guru, kemudian tugas akan diinformasikan melalui grup whatsapp yang telah dibuat oleh guru. Pembelajaran sistem daring ini dilakukan oleh kelas rendah. Sistem luring ini kebanyakan dilakukan oleh kelas tinggi yang biasanya dilakukan dengan cara bergelombang atau bergantian di rumah guru namun pembelajaran luring ini dilakukan oleh orang tua yang menyetujui jika ada orang tua yang tidak setuju maka siswa tetap mengikuti pembelajaran sistem daring. Dampak dari pembelajaran di masa pandemi ini guru dituntut untuk lebih kreatif dalam proses pembelajaran dan memanfaatkan teknologi dengan baik dan benar.[2];[3]

2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif merupakan proses penelitian untuk memahami masalah – masalah sosial atau manusia dengan menganalisis kata – kata untuk menciptakan gambaran kompleks dan menyeluruh, serta melaporkan pandangan informasi terperinci yang diperoleh dari para sumber informasi dalam lingkungan alami. Pendekatan kualitatif juga bertujuan untuk menyelidiki, menemukan, menggambarkan, serta menjelaskan kualitas atau keistimewaan dari pengaruh sosial yang tidak dapat dijelaskan, diukur, atau digambarkan melalui pendekatan kuantitatif.[4] Teknik pengambilan data penelitian ini melalui wawancara, dokumentasi, dan observasi, adapun triangulasi yang dipakai dalam penelitian ini adalah triangulasi teknik. Penggunaan metode kualitatif ini dimaksud untuk memperoleh gambaran mengenai “Strategi Pembelajaran di Tengah Covid19 di SD Muhammadiyah 1 Waru”.

3 Hasil dan Pembahasan

SD Muhammadiyah 1 Waru adalah salah satu sekolah yang menggunakan strategi pembelajaran daring dan luring. Daring digunakan untuk kelas kecil yaitu kelas 1, 2, 3, dan 4 untuk kelas 5 dan 6 menggunakan pembelajaran luring. Sistem pembelajaran Daring di SD Muhammadiyah 1 Waru menggunakan Youtube yang telah disediakan oleh sekolah dan juga menggunakan video yang dikirim ke grup kelas. Sistem penilaian dengan cara melihat pekerjaan yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran untuk pengumpulan tugas siswa harus mengirimkan dokumentasi yang didalamnya ada foto siswa sedang mengerjakan tugas dan didampingi oleh orang tua untuk dijadikan bukti bahwa siswa itu telah mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru matkulnya. Sebaiknya untuk metode pembelajaran daring ini jangan sampai menyusahkan orang tua sehingga pembelajarannya berjalan kurang efektif karena banyak orang tua yang kurang bisa menggunakan handphone atau teknologi yang lain.[5]

Pembelajaran luring yang dilakukan oleh kelas tinggi yaitu 5 dan 6 itu dilakukan dirumah setiap guru matkulnya dengan cara bergantian atau gelombang 1 dan gelombang 2. Penilaian untuk kelas tinggi guru bisa menggunakan dengan dua cara yaitu penilaian tertulis dan tidak tertulis. Penilaian tidak tertulis itu dengan cara tanya jawab terhadap siswanya langsung, untuk penilaian tertulis guru memberikan tugas atau ulangan harian kepada siswa guna untuk mengetahui sampai mana kephahaman siswa dalam materi yang telah diberikan oleh guru. Pembelajaran luring ini sebaiknya untuk waktu agak ditambah sedikit agar siswa yang kurang faham bisa bertanya kepada guru secara langsung.

4 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang saya buat dalam hal ini dapat di simpulkan bahwa SD Muhammadiyah 1 Waru menggunakan Strategi pembelajaran Daring dan Luring. Daring digunakan untuk kelas rendah yaitu 1, 2, 3 dan 4. Sistem luring digunakan untuk kelas tinggi yaitu kelas 5 dan 6. Sistem penilaian kelas rendah dengan cara melihat pekerjaan yang telah diberikan oleh guru mata pelajaran untuk pengumpulan tugas siswa harus mengirimkan dokumentasi yang didalamnya ada foto siswa sedang mengerjakan tugas dan didampingi oleh orang tua. Penilaian untuk kelas tinggi guru bisa menggunakan dengan dua cara yaitu penilaian tertulis dan tidak tertulis. Penilaian tidak tertulis itu dengan cara tanya jawab terhadap siswanya langsung, untuk penilaian tertulis guru memberikan tugas atau ulangan harian kepada siswa guna untuk mengetahui sampai mana kephahaman siswa dalam materi yang telah diberikan oleh guru.

Ucapan Terima Kasih

Dengan selesainya karya ilmiah yang saya buat ini, saya ucapkan banyak- banyak terimakasih kepada Allah SWT, karena Ridho dan Rahmat-Nya saya bisa melaksanakan penelitian di SD Muhammadiyah 1 Waru dan dapat menyusun karya ilmiah ini dengan lancar. Kedua orangtua serta keluarga, terimakasih atas dukungan yang tak ternilai harganya dan doa yang diberikan kepada saya. Kepala Sekolah SD Muhammadiyah 1 Waru yang telah meluangkan waktunya.

References

- [1] Atmodiwiro, Soebagio dalam buku Wayne, 2000:37

- [2] Retrieved April 26, 2021, from Dampak Positif Pandemi Covid-19 Terhadap Dunia Pendidikan: <https://www.stit.alkifahriaui.ac.id/dampak-positif-pandemi-covid-19-terhadap-dunia-pendidikan>
- [3] Arifa, Fierka Nurul (2020). Tantangan Pelaksanaan Kebijakan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Covid-19. *Info Singkat*, 7(1), 13-18.
- [4] Prof. Dr. Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- [5] Hamalik. Oemar. 2005. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
<http://suyono.com/2008/02/siasat-perencanaan-pembelajaran/>
<http://warnadunia.com/manfaat-internet-dalam-pendidikan-masa-kini/stit-alkifahriaui>. (2021, Maret 8).